

TEACHING VOCABULARY BY USING PLAYDOUGH FOR STUDENTS GRADE 7 AT MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM

Noor Zakiah¹, Soraya Djamilah²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: Noorzakiah10101998@gmail.com dan soraya29.sd@gmail.com

ABSTRACT

Teaching Vocabulary by Using Playdough Students Grade 7 (Seven) at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam in Bangkit Baru Village, Mandastana District. Is the right method to learn English Vocabulary, this method using Playdough which consists of: Plasticine and mold aids in the form of animal shapes and forms of transportation, previously there were several animals and means of transportation that students did not know in the English language, after learning to use Playdough it help students memory to make it easier to learn to remember vocabulary. As a result of this activity the children can understand some English Vocabulary and can spell it well and correctly.

Keywords : Pembelajaran Vocabulary, Playdough, Metode.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di setiap sekolah, bukan hanya itu, Bahasa Inggris juga sangat wajib di pelajari di era saat ini apalagi di sekolah favorit dan bahkan ada beberapa sekolah Favorit/Internasional mewajibkan siswanya untuk menggunakan Bahasa Inggris saat berkomunikasi di sekolah. Namun banyak anak-anak yang kurang berminat dengan pelajaran Bahasa Inggris khususnya, di sekolah yang berlokasi di pelosok atau desa.

Bahasa Inggris adalah salah satu Bahasa tertua, dan yang kita ketahui sekarang Bahasa Inggris juga menjadi Bahasa Internasional bahkan menjadi syarat ketika ingin bepergian ke Luar Negeri. Dan Bahasa Inggris juga mempermudah kita untuk berkomunikasi, khususnya ketika kita berada di luar negeri. Pada dasarnya setiap negara memiliki Bahasa yang berbeda-beda. Lalu disepakati bersama sejak dulu bahwa Bahasa Inggris menjadi Bahasa resmi yang di gunakan untuk berkomunikasi.

Dari kurangnya minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris, maka guru dituntut untuk lebih kreatif lagi bagaimana caranya siswa mau belajar dan tertarik. Yaitu munculnya ide atau metode belajar yang menarik agar pembelajaran berlangsung efektif dan mudah dimengerti sehingga pembelajaran mencapai target yang di inginkan.

Dengan adanya metode untuk pembelajaran yang menarik. Maka muncul sebuah ide untuk melakukan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan mainan edukasi Playdough yang berupa lilin dan alat bantu cetak yang berbeda-beda gambarnya, sehingga membuat siswa menjadi kreatif. Riski dan Widayanti (2016), munculnya kegiatan kreatif siswa, yaitu dengan memberi kebebasan dengan siswa agar melakukan berbagai kegiatan baru atau ber eksperimen yang bertujuan untuk mewujudkan atau mengekspresikan dirinya secara kreatif.

kegiatan yang menggunakan mainan edukasi playdough ini juga tidak membuat siswa menjadi malas belajar, karena siswa akan menggunakan daya imajinasinya terus menerus untuk membentuk-bentuk yang baru dan unik. selain itu metode menggunakan media playdough ini memerlukan kelenturan dan keterkaitan motorik halus dalam pelaksanaannya Ardyatmika, Parmiti, dan Ujianti (2016).

METODE

1. Metode Pengumpulan data

Metode yang di gunakan adalah observasi dan wawancara. Sebelum melakukan praktek terjadi wawancara kepada Kepala sekolah meminta izin sekaligus menanyakan bagaimana keadaan kelas dan ada berapa siswa yang ada di kelas 7. Setelah itu observasi sebelum melakukan pengajaran di kelas di kelas.

2. Metode Pelaksanaan

Setelah megetahui 99% anak di kelas tersebut tidak menyukai pembelajaran bahasan Inggris, maka pelaksanaan kegiatan yang digunakan yaitu belajar sambil bermain. Karena target sasaran siswa kelas 7 MTs yang baru menginjak jenjang sekolah Menengah Pertama.

a. Pengenalan Gambar

Sebelum permainan berlangsung, siswa di tunjukan berbagai macam gambar binatang dan berbagai macam gambar alat transportasi dan di minta menebak contoh gambar Kelinci. Lalu guru bertanya “apa Bahasa inggris nya Kelinci?” setelah itu siswa menjawab.

b. Mencetak lilin

Siswa di minta mencetak gambar yang minta guru tapi tidak menyebutkan secara spesifik hanya menyebutkan ciri-ciri gambar tersebut. Contoh “dia panjang dan bisa berenang dan bisa melingkar” lalu siswa menjawab “Ular atau Snake” jika ada yang menjawab ular maka guru wajib menanyakan Kembali apa Bahasa inggris Ular. Setelah sudah mengetahui jawaban tersebut siswa diminta mengambil cetakan kedepan dan diminta mencetak menggunakan lilin.

c. Membuat Kalimat

Karena lilin memiliki berbagai macam warna yang berbeda-beda, dan ular yang kita tunjukan di gambar berbeda warna juga, maka siswa di minta membuat kalimat dari hasil karya yang mereka buat. Misal ular itu berwarna biru jadi siswa harus membuat kalimat “yellow snake change to blue snake” karena ular yang ada di gambar sebelumnya berwarna kuning, maka setelah di cetak menggunakan lilin warna nya berubah menjadi biru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi sebelumnya, saya mengamati lingkungan sekolah terutama kelas seperti fasilitas yang di gunakan sekolah dan untuk hasil wawancara guru dan murid adalah target utama yang di wawancarai, seperti “apakah sebelumnya pernah melakukan pembelajaran menggunakan media Playdough di sekolah ini?” dan masing-masing dari mereka menjawab belum pernah metode ini sebelumnya di terapkan di MTs Nurul Islam di Desa Bangkit Baru.

Kegiatan ini dilakukan di MTs Nurul Islam Desa Bangkit Baru Kecamatan Mandastana pada hari Senin Tanggal 21 Febuari 2022 jam pelaksaan mulai dari pukul 10.00 sampai dengan 11.00 WITA. Kegiatan ini melibatkan 1 kelas yaitu kelas 7 yang berjumlah 14 orang dan yang hadir hanya 12 orang siswa.

a. Pengenalan Gambar

Di tahap pertama ini guru melakukan pengenalan gambar binatang, siswa mulai terlihat antusias, masih mau di ajak berdiskusi tentang gambar di atas dan masih ada beberapa yang gambar yang tidak di ketahui siswa artinya dalam Bahasa Inggris. Kegiatan Pengenalan dapat dilihat di gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pengenalan

b. Mencetak lilin

Siswa terlihat sudah mulai mengerti, dan daya ingat siswa juga sudah mulai terlihat dari kosakata yang sulit hingga yang mudah ketika melakukan pencetakan lilin sesuai yang di minta. Kegiatan mencetak lilin dapat dilihat di gambar 2.



Gambar 2. Mencetak Lilin

c. Membuat Kalimat

Beberapa siswa masih ada yang kesulitan ketika disuruh membuat kalimat, namun beberapa siswa masih ada yang bisa ketika di minta membuat kalimat. Kegiatan membuat kalimat dapat dilihat di gambar 3.



Gambar 3. Membuat Kalimat

Hasil dari kegiatan diatas yang sudah di laksanakan mendapat hasil bahwa siswa yang ada di MTs Nurul Islam di Desa Bangkit Baru kelas 7 sudah mulai mengerti dan memahami beberapa kata yang sudah di pelajari, penggunaan playdough pada pembelajaran Bahasa Inggris vocabulary terlihat efektif ketika dalam pembelajaran. Antusias dari anak-anak juga sangat besar saat di ajak bermain sambil belajar. Pemilihan metode playdough untuk belajar sudah sangat tepat. Dan dapat memancing antusias siswa untuk mau belajar Bahasa Inggris dengan semangat.



Gambar 4. Foto bersama

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan dari awal, bahkan siswa dari MTs Nurul Islam sangat antusias dan menjadi mudah belajar dengan menggunakan media playdough. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris vocabulary menggunakan playdough berhasil dilakukan di sekolah MTs Nurul Islam Desa Bangkit Baru Kecamatan Mandastana dan berhasil menambah kosa kata baru yang belum pernah mereka dengar.

PENGHARGAAN

Ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan Kepala Sekolah yang sudah banyak memberikan dukungan, nasihat, tenaga sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik. Terimakasih juga untuk teman-teman anggota KKN Kelompok 4 terutama icha dan Aqhsal yang mau membantu berjalannya kegiatan ini hingga akhir dan berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kepada pihak Sekolah MTs Nurul Islam Desa Bangkit Baru Kecamatan Mandastana dan tidak lupa terimakasih juga kepada Kepala Desa Bangkit Baru yang sudah mengizinkan kami berkegiatan di Desa Bangkit Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Riski, F. K., & Widayati, S. (2016). Meningkatkan Kreativitas Menciptakan Berbagai Bentuk Dengan Menggunakan Media Playdough pada anak Kelompok A.
- Ardyatmika, I. A. I. A., Parmiti, D. P., Ujjanti, P. R., & Psi, S. (2016). Penerapan Metode Bermain Melalui Media Playdough Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Semester II Di Tk Widya Kumarasthana Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).